

## **PENGELOLAAN POTENSI ALAM OBJEK WISATA SUMBER UMBULAN LOR DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN MASYARAKAT**

**Sisilia Tri Anggraeni<sup>1</sup>, Sunariyanto<sup>2</sup>, Agus Zainal Abidin<sup>3</sup>**

*Jurusan Administrasi Negara, Fakultas Ilmu Administrasi, Universitas Islam Malang,  
Jl. MT Haryono 193 Malang, 65144, Indonesia  
Email: [sisiliata123@gmail.com](mailto:sisiliata123@gmail.com)*

### **ABSTRAK**

*Penelitian ini mempunyai tujuan untuk mengetahui pengelolaan potensi alam objek wisata Sumber Umbulan Lor dalam meningkatkan pendapatan masyarakat dengan menggunakan teori dari GR Terry tentang pengelolaan. Tujuan yang hendak dicapai yaitu untuk mengetahui, mendeskripsikan, dan menganalisis tentang potensi alam yang dikelola di Sumber Umbulan, model pengelolaan di Sumber Umbulan dan dampak dari pengelolaan terhadap peningkatan pendapatan masyarakat sekitar. Penelitian ini menggunakan metode penelitian secara langsung terhadap objek penelitian serta memberikan gambaran mengenai proses pengelolaan objek wisata Sumber Umbulan Lor. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Selanjutnya, data yang didapatkan oleh peneliti dianalisis secara kualitatif. Hasil dari penelitian ini menggambarkan bahwa potensi alam yang paling terlihat yaitu pada bagian sumber daya alam berupa air. Model pengelolaan yang terjadi di objek wisata Sumber Umbulan Lor yaitu model pengelolaan dengan pendekatan daya saing dan pendekatan sumber daya. Dari model tersebut, meliputi beberapa indikator seperti keterkaitan antara objek wisata dengan wisatawan, sumber daya manusia dan alam yang ada di objek wisata Sumber Umbulan. Adapun dampak pengelolaan objek wisata terhadap peningkatan pendapatan masyarakat yaitu terpenuhinya kebutuhan untuk pengelolaan berkelanjutan bagi objek wisata dan terpenuhinya kebutuhan bagi masyarakat sekitar baik kebutuhan secara sosial maupun ekonomi. Dapat ditarik kesimpulan bahwa pengelolaan yang terdapat di objek wisata Sumber Umbulan dapat memberikan dampak terhadap peningkatan masyarakat. Serta perlu ada dukungan yang lebih dari pemerintah daerah, supaya dapat memperkenalkan lebih lanjut serta membantu pembangunan di objek wisata Sumber Umbulan Lor kepada masyarakat luas.*

**Kata Kunci:** Pengelolaan, Objek Wisata, Peningkatan Pendapatan Masyarakat

### **Pendahuluan**

Tempat wisata alam di Desa Ngenep Kecamatan Karangploso Kabupaten Malang sangat identik dengan adanya beberapa sumber mata air. Banyak sumber mata air yang terkenal dari wilayah ini seperti Sumber Nyolo, Sumber Umbulan dan Sumber Umbulan Lor. Sumber Umbulan Lor merupakan salah satu objek wisata alam yang memperlihatkan pesona sumber mata air yang sangat jernih dan memukau yang ada di Desa Ngenep. Objek wisata alam Sumber Umbulan Lor adalah lokasi wisata bagi para pengunjung yang berminat untuk menikmati keindahan alam yang asri dengan adanya sumber mata air yang sangat jernih, bersih dan indah.

Sumber mata airnya yang sangat jernih sehingga bagian dasar air yang terdapat banyak sekali ikan terdapat didalamnya. Pada bagian sekeliling sumber mata air terdapat pohon-pohon yang sangat besar dan rindang, dimana pada setiap pohon tersebut terdapat punden yang biasa digunakan masyarakat untuk melakukan meditasi. Pohon-pohon tersebut sudah berusia puluhan tahun

dan tetap dirawat oleh penjaga karena termasuk menjadi peninggalan nenek moyang yang wajib untuk dilestarikan. Lokasi sumber mata air Sumber Umbulan Lor ini dahulunya sebuah tanaman yang sangat indah yang sering digunakan untuk kegiatan spiritual.

Area sumber yang dahulunya memang sudah indah, setelah itu dimanfaatkan oleh penjaga untuk dijadikan objek wisata yang sampai sekarang sudah dikenal oleh banyak orang terutama masyarakat sekitar desa bahkan luar desa. Sumber Umbulan Lor hanya memiliki satu kolam, berdasarkan hasil wawancara dengan Muhammad Arifin selaku pengelola tempat mengatakan bahwa memang dari dahulu hanya satu kolam dan tidak ada rencana untuk menambahkan kolam lagi karena lokasi sumber dikelilingi oleh sawah milik warga sekitar. Walaupun hanya terdapat satu kolam namun kolam tersebut cukup luas untuk digunakan berenang bagi para pengunjung.

Sumber Umbulan Lor belum banyak dikenal serta masih belum dilirik oleh wisatawan lokal, regional maupun wisatawan mancanegara. Namun,

sering kali tempat tersebut dikunjungi oleh wisatawan dari luar Jawa pada saat ada acara seperti malam satu suro. Hal tersebut menjadi tantangan tersendiri bagi Pemerintah Kabupaten untuk terus mengembangkan sarana dan prasarana pendukung untuk dapat menarik minat bagi wisatawan.

Dengan minimnya sarana dan prasarana penunjang pariwisata pada Kawasan Sumber Umbulan Lor yang memang belum sepenuhnya tangan Pemerintah Kabupaten ikut campur di dalamnya. Namun dengan melihat sumber daya yang ada pada Desa Ngenep Kecamatan Karangploso Kabupaten Malang yang memiliki banyak objek wisata berupa sumber mata air yang sangat terjaga kejernihannya serta kebersihannya yang jauh lebih memukau dibandingkan dengan Sumber Maroon yang sudah tidak sejernih dahulu. Akan tetapi, sebelumnya pengelola atau penjaga Sumber Umbulan Lor telah membangun beberapa unit sarana pendukung berupa tanaman hias yang dibiayai dari hasil dibukanya warung makanan dan hasil uang parkir dari para pengunjung.

Dengan pemasukan yang ada dari warung yang dikelola oleh Pak Mad dan istrinya serta uang parkir yang dikelola oleh organisasi desa yaitu karang taruna, maka dapat digunakan untuk menambah fasilitas serta sarana prasarana seperti mushola dan beberapa gazebo. Hal tersebut terjadi karena tidak ada dana yang masuk dari pemerintah untuk pengelolaannya sedangkan tanah Sumber Umbulan Lor merupakan milik pemerintah desa, maka pengelola memanfaatkan hasil dari warung dan parkir. Selain itu, masih terdapat permasalahan lainnya yaitu biaya pengeluaran lebih besar daripada biaya pemasukan. Maka dari itu, perlu adanya pembahasan lebih menyeluruh tentang pengelolaan objek wisata Sumber Umbulan Lor.

Menurut Wiprestika, dkk (2020) perlu adanya strategi yang telah dilakukan dengan cara memperbaiki teknis pelayanan bagi wisatawan, menambah teknis pelayanan dengan menyajikan segala hal yang dibutuhkan para wisatawan dalam bentuk produk atau jasa. Memperbaiki fasilitas yang ada serta menambahkan berbagai ornament untuk memperindah objek wisata Sumber Umbulan Lor.

Oleh karena itu, Pemerintah Kabupaten seharusnya ikut untuk mengembangkan objek wisata yang menjadikan salah satu langkah yang sangat tepat untuk dapat melajukan pertumbuhan perekonomian di daerah tersebut. Hal ini sesuai dengan tujuan pembangunan kepariwisataan yang terdapat dalam Undang-Undang No 9 Pasal 3 Tahun 1990 mengenai kepariwisataan yang berbunyi seperti ini “Memperkenalkan, mendayagunakan, melestarikan dan meningkatkan mutu daya tarik wisata. Menumpuk rasa cinta tanah air serta dapat meningkatkan persahabatan antar bangsa, memperluas dan pemeratakan kesempatan untuk berusaha dan lapangan kerja. Meningkatkan pendapatan nasional dalam rangka meningkatkan

kesejahteraan rakyat, kemakmuran rakyat dan mendorong pendayagunaan produk nasional”.

Pemerintah telah merancang bahwa pariwisata wajib menjadi andalan bagi pembangunan Indonesia. Pada Keppres No 38 Tahun 2005 mempercayakan bahwa seluruh sektor dapat mendukung pembangunan pariwisata di Indonesia. Kebijakan yang telah dirancang pemerintah dapat memberikan keterlibatan antara lain perlu adanya perbaikan yang menyeluruh pada berbagai sektor. Supaya pembangunan pariwisata dapat lebih efisien maka diperlukan adanya suatu platform pembangunan pariwisata yang berpotensi bagi gaya atau trend dari masa ke masa.

Berdasarkan pula pada Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 mengenai kepariwisataan menjadi landasan hukum atas kebebasan dalam melakukan perjalanan dan memanfaatkan waktu luang dalam bentuk berwisata yang menjadi bagian dari hak asasi manusia. Dalam pengembangan sektor pariwisata tersebut perlu adanya strategi atau usaha yang terencana dan menyeluruh, sehingga potensi bagi alam dan budaya yang ada tetap terjaga kebersihan serta kelestariannya. Pemerintah harus terus berupaya supaya proses pengembangan pariwisata yang dilakukan dengan selalu menghindari serta mengambil langkah-langkah yang berdampak atau berakibat sedikit mungkin, agar resiko yang didapatkan oleh pemerintah tidak terlalu berat.

Pada pengembangan suatu daerah yang ingin menjadi suatu destinasi wisata maka perlu melibatkan beberapa pelaku dalam proses pembangunan objek wisata tersebut. Salah satu aktor yang berperan penting dalam mendukung serta mewujudkan semua potensi daya tarik di suatu desa adalah masyarakat desa itu sendiri. Menurut (Fitriantono et al., 2018:1) potensi alam sebagai objek wisata alam yang sangat berkaitan erat dalam peningkatan produktifitas sumber daya alam pada konteks pembangunan ekonomi yang melibatkan aspek sumber daya alam, pemerintah daerah, dan aspek masyarakat. Dalam suatu daerah yang mempunyai potensi pada objek wisata maka dengan adanya desa pilihan menjadi salah komponen penting dalam pengembangan objek wisata karena memiliki kekuasaan dalam menyusun pengembangan wisata secara terorganisir dan terencana. Keterlibatan masyarakat dalam pengelolaan potensi daya tarik hingga hal unik yang ada sangat dapat menentukan dalam terwujudnya destinasi yang mampu mencapai pasar mancanegara serta memberikan kontribusi bagi objek wisata dan juga daerah.

Selain itu, keikutsertaan masyarakat dalam pengelolaan objek wisata ini dinilai cukup berhasil karena melibatkan masyarakat yang memang membutuhkan sehingga dapat meningkatkan pendapatan masyarakat. Menurut (Londa, 2017:96) mengatakan bahwa peningkatan pendapatan

masyarakat adalah suatu kesanggupan yang dimiliki oleh masyarakat melalui adanya peningkatan daya jual untuk menanggung kebutuhan sehari-hari terutama kebutuhan dasar. Pendapatan masyarakat tersebut dapat meningkat ataupun menurun tanpa disadari yang secara nyata berkaitan erat dengan kebutuhan hidup dalam beberapa kebutuhannya.

Beberapa masyarakat di sekitar Sumber Umbulan Lor ikut berjualan serta mengurus parkir, maka hal tersebut dapat menghasilkan pendapatan bagi masyarakat yang menganggur dan objek wisata Sumber Umbulan Lor dapat menjadi suatu peluang usaha untuk mendapatkan penghasilan. Dalam hal ini menjelaskan bahwa pariwisata ikut berperan dalam peningkatan perekonomian masyarakat sekitar, dengan adanya peluang usaha penjualan baik barang atau jasa dengan kualitas pemandangan alam yang indah dan juga fasilitas yang ada semakin meningkatkan minat bagi wisatawan untuk datang berkunjung.

Terdapat beberapa permasalahan yang ada di objek wisata Sumber Umbulan Lor, permasalahan tersebut antara lain 1) tiket masuk, 2) pengelolaan lahan parkir, 3) pengelolaan objek wisata Sumber Umbulan Lor. Dari uraian tersebut, memberikan pemikiran untuk peneliti sehingga tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Pengelolaan Potensi Alam Objek Wisata Sumber Umbulan Lor Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat”**.

#### **Rumusan Masalah**

1. Potensi alam apa saja yang dikelola untuk meningkatkan pendapatan masyarakat pada objek wisata Sumber Umbulan?
2. Bagaimana model pengelolaan objek wisata dalam meningkatkan pendapatan masyarakat pada objek wisata Sumber Umbulan?
3. Bagaimana dampak dari pengelolaan objek wisata terhadap peningkatan pendapatan masyarakat pada objek wisata Sumber Umbulan?

#### **Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui, mendeskripsikan dan menganalisis potensi alam yang dikelola untuk meningkatkan pendapatan masyarakat.
2. Untuk mengetahui, mendeskripsikan dan menganalisis model pengelolaan objek wisata dalam meningkatkan pendapatan masyarakat.
3. Untuk mengetahui, mendeskripsikan dan menganalisis dampak dari pengelolaan objek wisata terhadap peningkatan pendapatan masyarakat.

#### **Manfaat Penulisan**

1. Manfaat Teoritis

Apabila dilihat secara teoritis hasil penelitian ini dapat memberikan dampak positif dalam mengembangkan ilmu pengetahuan pada bidang pariwisata khususnya bagi pengelolaan potensi alam objek wisata sehingga dapat meningkatkan pendapatan masyarakat dengan adanya objek wisata tersebut.

#### **2. Manfaat Praktis**

##### **a. Bagi Masyarakat**

Untuk dapat menambah serta meningkatkan potensi masyarakat dalam mengelola objek wisata Sumber Umbulan Lor untuk dapat meningkatkan pendapatan masyarakat.

##### **b. Bagi Pemerintah**

Dapat memberikan informasi atau masukkan untuk dijadikan sebagai bahan pertimbangan dan pengambilan kebijakan mengenai pengelolaan potensi alam objek wisata dalam meningkatkan pendapatan masyarakat.

### **Tinjauan Pustaka**

#### **Pengelolaan**

Sementara menurut GR Terry (dalam Habibi et al., 2017:44) mengatakan bahwa pengelolaan arti lainnya yaitu manajemen, maka pengelolaan dimengerti sebagai suatu proses yang membedakan atas perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengawasan dengan memanfaatkan ilmu ataupun seni supaya lebih mudah menyelesaikan tujuan yang sudah diinginkan sebelumnya.

Wardoyo (dalam Reza, 2020:1) bahwa pengelolaan dapat disebut dengan fungsi manajemen yang berarti proses pencapaian tujuan suatu organisasi supaya bisa efisien dan efektif melalui beberapa tahapan antara lain :

- a. Perencanaan yang berarti menentukan tujuan bagi kinerja organisasi yang dikejar untuk waktu yang akan datang supaya dapat mencapai tujuan.
- b. Pengorganisasian merupakan suatu proses pengelompokan dari kegiatan-kegiatan supaya tercapai tujuan serta penugasan yang diberikan kepada setiap kelompok.
- c. Penggerakan untuk menggerakkan orang lain dalam suatu organisasi untuk mengikuti keinginannya dengan menggunakan kekuatan pribadi atau jabatan dalam waktu yang lama.
- d. Pengawasan merupakan kegiatan untuk mengukur kegiatan yang telah dilakukan sesuai dengan standar yang sudah ditetapkan sebelumnya.

#### **Pengelolaan Pariwisata**

Menurut Isdarmanto menjelaskan bahwa terdapat unsur-unsur pariwisata yang nyata dan sangat memastikan pengembangan pariwisata berkelanjutan merupakan unsur pengelolaan yang terdiri dari :

a. Daya Tarik Wisata (Attractions)

Dalam kegiatan wisata pasti tidak jauh dari adanya bantuan dari manusia yang berada didekat destinasi wisata.

b. Fasilitas dan Jasa Pelayanan Wisata

Selain daya tarik wisata, wisatawan dalam melakukan kunjungan juga membutuhkan adanya fasilitas selama berada di destinasi wisata.

c. Kemudahan Untuk Mencapai Destinasi Wisata

Hal lain yang bersangkutan dengan fasilitas yaitu faktor aksesibilitas atau kemudahan yang tersedia untuk menuju destinasi wisata berupa sarana dan infrastruktur.

d. Keramah Tamahan

Keramahtamahan ini berkaitan dengan adanya suatu organisasi atau orang yang berada di objek wisata tersebut.

### Model Pengelolaan

Menurut Wijayanti (2019:55-58) terdapat empat model pengelolaan pariwisata yaitu antara lain :

- a. Model Pengelolaan dengan Pendekatan Daya Saing.
- b. Model Pengelolaan dengan Pendekatan Sumber Daya
- c. Model Pengelolaan dengan Pendekatan Pemangku Kepentingan
- d. Model Pengelolaan dengan Pendekatan Pasar dan Produk

### Potensi Alam

Menurut (Fitriantono et al., 2018:1) mengatakan bahwa potensi alam adalah segala penampakan alam dengan sumber daya alam yang terdapat disuatu daerah. Potensi alam dapat dikembangkan dengan bantuan dari manusia. Potensi alam sebagai objek wisata alam yang erat kaitannya dengan peningkatan produktivitas sumber daya alam dengan melibatkan situasi pada pembangunan ekonomi, sehingga dapat berinteraksi sebagai kepentingan yang menyertakan berbagai aspek seperti sumber daya alam, pemerintah daerah, masyarakat dan pihak swasta pada sistem tata ruang wilayah. Sumber daya alam yang dapat dikembangkan supaya menjadi sumber daya pariwisata harus meliputi beberapa hal yaitu sebagai berikut :

- a. Lokasi Geografis. Hal yang menyangkut karakteristik ruang untuk menentukan kondisi yang terkait dengan beberapa variable lain.
- b. Iklim dan Cuaca. Yang diukur berdasarkan dengan permukaan air laut, dataran, pegunungan dan sejenisnya. Bersama dengan adanya faktor geologis, iklim sebagai penentu utama dari lingkungan fisik yang

mempengaruhi vegetasi, kehidupan fauna, angin dan lainnya.

- c. Topografi dan Landforms. Sebagai bentuk umum dan struktur dari permukaan bumi yang membuat beberapa area geografis berbentuk bentangan alam yang unik.
- d. Surface Materials. Melibatkan dari sifat serta ragam material yang tersusun di permukaan bumi seperti batuan alam, pasir, minyak dan sebagainya yang sangat unik serta menarik untuk dikembangkan menjadi atraksi wisata.
- e. Air. Menjadi hal terpenting dalam menentukan tipe dan golongan dari objek wisata outdoor seperti jenis wisata bahari atau pantai, danau, sungai, dan sebagainya.
- f. Vegetasi. Menunjuk kepada keseluruhan kehidupan flora yang menutupi daerah tertentu. Kegiatan wisata sangat bergantung pada kehidupan dan urutan flora seperti pada kawasan konservasi alam atau hutan lindung.
- g. Fauna. Macam-macam binatang mempunyai peran yang cukup penting terhadap aktivitas wisata.

### Pendapatan Masyarakat

Menurut Rosyidi (dalam Londa, 2017:93) menyatakan bahwa : pendapatan masyarakat adalah perputaran uang yang mengalir dari pihak kepala usaha kepada masyarakat berupa upah dan gaji, bunga, sewa dan laba. Selain itu, menurut (Londa, 2017:98) pendapatan masyarakat tersebut bisa meningkatkan maupun menurunkan secara nyata yang berhubungan erat dengan pemenuhan kebutuhan hidup.

Menurut Ashoer dkk (2021:155) pariwisata mempunyai berbagai dampak baik secara langsung, tidak langsung dan terinduksi pada ekonomi lokal. Keterkaitan paling besar dan tinggi dapat dilihat dari aktivitas ekonomi lokal yang cenderung terjadi pada saat perusahaan pariwisata mendapatkan barang dan jasanya secara lokal. Sedangkan, keterkaitan aktivitas ekonomi paling rendah terjadi di tempat usaha yang tergantung pada impor untuk memenuhi permintaan mereka.

Steck et al (dalam Ashoer dkk 2021:159) menjelaskan bahwa dampak secara langsung dari adanya pariwisata yang mempengaruhi perekonomian secara lebih luas terdiri dari enam hal yaitu :

1. Terciptanya lapangan pekerjaan. Dalam kegiatan pariwisata dapat menghasilkan lapangan pekerjaan seperti staf, pengarah perjalanan, juru masak, dan lain-lain.
2. Pasokan barang dan jasa. Hal ini biasanya terjadi pada perusahaan lokal maupun nasional yang dapat memasok barang dan layanan dalam bisnis pariwisata seperti makanan atau fasilitas yang harus memenuhi permintaan dari segi biaya kualitas atau kuantitas.

3. Penjualan langsung barang dan jasa. Pengecer di objek wisata dapat menjual barang produk mereka dan layanan secara langsung kepada wisatawan berupa souvenir atau makanan, serta mendapatkan keuntungan monoter dari aktivitas wisata.
4. Pembentukan usaha pariwisata. Peningkatan aktivitas pariwisata yang semakin tinggi dapat mengarahkan pada pembentukan usaha pariwisata yang baru dan menciptakan lapangan pekerjaan yang baru pula.
5. Penghasil pajak dan retribusi. Suatu perusahaan yang ada di objek wisata berkontribusi pada pendapatan nasional melalui pajak, sedangkan wisatawan sering kali dikenakan pajak langsung seperti visa.
6. Investasi dalam infrastruktur. Dengan perluasan kebutuhan di sektor wisata infrastruktur lokal akan meningkat, dapat mendorong masuknya investasi infrastruktur baik oleh aktor swasta atau publik.

## **Metode Penelitian**

### **Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif, dan analisis ini memaparkan hasil penelitian yang berkaitan berdasarkan hasil penelitian di lapangan, dilanjutkan dengan interpretasi dan kesimpulan. Langkah pertama yang dilakukan peneliti adalah mengelompokkan dan mengkategorikan data untuk mendapatkan gambaran yang sistematis terkait pengelolaan objek wisata, kemudian melakukan analisis deskriptif kualitatif untuk mendapatkan pengertian dan definisi secara ilmiah guna mendapatkan gambaran secara sistematis terkait dengan pengelolaan potensi alam objek wisata Sumber Umbulan Lor dalam meningkatkan pendapatan masyarakat.

### **Fokus Penelitian**

Fokus penelitian berfungsi sebagai Titik pusat dari penelitian yang akan dilakukan. Dengan adanya fokus penelitian yang jelas membantu peneliti membuat keputusan yang baik mengenai data apa yang akan didapatkan. Selain itu, fokus penelitian akan memudahkan dalam melakukan penelitian karena penelitian ini memiliki batasan. dalam penelitian ini ada tiga fokus penelitian yaitu:

1. Fokus penelitian yang pertama yaitu mengetahui secara mendalam potensi alam objek wisata Sumber Umbulan Lor. Supaya menjadi sumber daya pariwisata menurut Fitriantono harus memenuhi beberapa hal yakni :
  - 1) Lokasi Geografis
  - 2) Iklim dan Cuaca
  - 3) Topologi dan Landforms

- 4) Surface Materials
  - 5) Air
  - 6) Vegetasi
  - 7) Fauna
2. Fokus penelitian kedua adalah model pengelolaan objek wisata yang digunakan dalam meningkatkan pendapatan masyarakat. Menurut Wijayanti terdapat empat model pengelolaan objek wisata Sumber Umbulan Lor yaitu :
    - a. Model Pengelolaan dengan Pendekatan Daya Saing
    - b. Model Pengelolaan dengan Pendekatan Sumber Daya
    - c. Model Pengelolaan dengan Pendekatan Pemangku Kepentingan
    - d. Model Pengelolaan dengan Pendekatan Pasar dan Produk
  3. Fokus penelitian yang ketiga adalah dampaknya terhadap peningkatan pendapatan masyarakat dengan adanya pengelolaan potensi alam objek wisata. Menurut Londa dampak tersebut pasti dirasakan oleh beberapa warga yang bertempat tinggal dekat dengan objek wisata. Dampak tersebut bersifat positif apabila memang berhasil meningkatkan pendapatan masyarakat, sedangkan jika tidak terjadi peningkatan pendapatan maka menjadi dampak negatif.

### **Situs dan Latar Penelitian**

Situs penelitian ini ada di Desa Ngenep. Dengan lokasi penelitian berada di Sumber Umbulan Lor Dusun Ngenep Utara Kecamatan Karangploso Kabupaten Malang (Putri, 2022:1). Penelitian ini dilaksanakan pada Maret – Oktober 2023.

### **Sumber Data**

Sumber data yang digunakan pada penelitian ini ada dua jenis data yaitu:

- a) Data Primer  
Data primer merupakan data yang didapatkan dengan cara melakukan kegiatan penelitian secara langsung kepada subjek penelitian dengan melakukan kegiatan wawancara kepada beberapa informan yaitu pengelola objek wisata, karyawan, masyarakat dan pengunjung yang datang.
- b) Data sekunder  
2. Data sekunder adalah data yang didapatkan dari studi pustaka (*library research*) atau secara tidak langsung melalui media perantara dengan mengumpulkan data-data melalui buku-buku, peraturan-peraturan, serta dokumen yang terdapat sesuai dengan penelitian.

### **Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a) Wawancara  
Wawancara merupakan proses percakapan dua orang atau lebih yang dilakukan secara langsung antara narasumber dengan pewawancara tujuannya untuk dapat mengumpulkan data berupa informasi yang sesuai dengan penelitian. Terdapat dua model wawancara yakni wawancara struktur dan tidak terstruktur. Wawancara terstruktur dengan cara menetapkan masalah dan pertanyaan yang ingin ditanyakan. Wawancara tidak terstruktur berupa peneliti melakukan wawancara dengan tidak membuat pertanyaan terlebih dahulu.
- b) Observasi  
Observasi adalah istilah yang biasanya digunakan dalam menjelaskan aktivitas untuk mengamati objek tertentu. Observasi harus dilakukan secara langsung untuk mendapatkan objek berupa fakta, data hingga nilai yang ada pada tempat penelitian. Pada penelitian ini, peneliti melaksanakan observasi secara langsung di objek wisata Sumber Umbulan Lor Desa Ngenep Kecamatan Karangploso Kabupaten Malang.
- c) Dokumentasi  
Dokumentasi adalah suatu pencarian, penyelidikan, pengumpulan, pengawetan, penguasaan, penggunaan dan penyediaan dokumen yang berkaitan dengan suatu hal. Adapun data penelitian yang sudah dikumpulkan oleh peneliti yang berkaitan dengan pengelolaan potensi alam objek wisata Sumber Umbulan Lor dalam meningkatkan pendapatan masyarakat melalui dokumentasi yaitu 1) surat tugas dari Kepala Desa, 2) peningkatan fasilitas di setiap tahunnya, 3) pengelolaan yang dilakukan pada objek wisata Sumber Umbulan Lor.

### **Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini, menurut Miles, Huberman, dan Saldana (2014:16) yang menggunakan model interaktif untuk menggabungkan teknik analisis data, merupakan proses menggabungkan dan menata urutan data menjadi pola, kategori, dan unit teknis dasar. Prosedur berikut diikuti untuk melakukan analisis data. Langkah-langkah yang perlu digunakan dalam melakukan analisis data yaitu:

- a) Pengumpulan Data  
Pengumpulan data merupakan data yang baru saja didapatkan dari hasil penelitian secara objektif yang sesuai dengan fakta atau fenomena yang ada saat peneliti melakukan wawancara pada tempat

penelitian yang sesuai dengan Pengelolaan Potensi Alam Objek Wisata Sumber Umbulan Lor Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat.

- b) Reduksi Data  
Reduksi data dilakukan secara berkepanjangan selama penelitian berlangsung. Reduksi data diperlukan karena untuk dapat menggolongkan hal yang tidak diperlukan sehingga dapat menarik kesimpulan yang berkaitan dengan Pengelolaan Potensi Alam Objek Wisata Sumber Umbulan Lor Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat. Reduksi data dijalankan sesudah penelitian lapangan hingga laporan akhir telah disusun secara lengkap.
- c) Penyajian Data  
Penyajian data yaitu proses untuk menyajikan berbagai informasi tersusun yang memungkinkan untuk dapat menarik kesimpulan serta pengambilan tindakan. Penyajian data dilakukan supaya dapat melihat gambaran secara menyeluruh atau bagian tertentu saja dalam data penelitian. Hal tersebut kemudian dikelompokkan kembali sesuai dengan masalah yang dihadapi menjadi kesimpulan sementara yang didapatkan dari hasil reduksi data.
- d) Penarikan Kesimpulan  
Verifikasi atau penarikan kesimpulan ini adalah hasil dari fokus penelitian berdasarkan dengan hasil analisis data menurut data yang diperoleh di lapangan. Kesimpulan pada penelitian ini disajikan dengan bentuk deskriptif objek penelitian yang berdasarkan dengan kajian penelitian.

### **Keabsahan Data**

Uji keabsahan data dilakukan untuk menguji data yang didapatkan. Untuk mencoba keabsahan data, peneliti menggunakan teknik pemeriksaan keabsahan data yaitu keabsahan atau validitas data adalah data yang sama antara data yang diperoleh peneliti dengan data yang terjadi sesungguhnya di objek penelitian, sehingga keabsahan data yang telah dipaparkan dapat dipertanggungjawabkan. Maka dari itu, peneliti memilih untuk menggunakan keabsahan data uji kredibilitas dengan perpanjangan waktu penelitian, meningkatkan ketekunan, triangulasi dan menggunakan bahan referensi.

### **Pembahasan**

#### **A. Potensi Alam Yang Dikelola Pada Objek Wisata Sumber Umbulan**

Potensi alam meliputi seluruh penampakan yang terdapat di alam bersama dengan sumber daya alam yang ada di daerah. Sumber daya alam dikembangkan kembali oleh manusia dengan

berbagai cara sehingga dapat terlestarikan seperti objek wisata Sumber Umbulan. Sumber Umbulan sebagai sumber daya yang bisa dikembangkan supaya menjadi sumber daya pariwisata hingga mempunyai potensi alam yang sesuai.

Sumber daya alam yang bisa dikembangkan supaya menjadi sumber daya alam bagi objek wisata Sumber Umbulan meliputi beberapa hal yaitu :

- a. Lokasi geografis. Lokasi objek wisata Sumber Umbulan dikelilingi oleh lahan persawahan penduduk sekitar serta sumber mata air yang dihasilkan berguna untuk penduduk sekitar.
  - b. Iklim dan cuaca. Objek wisata Sumber Umbulan dapat dikatakan berada pada iklim tropis, karena cuaca yang selalu terjadi yaitu hujan serta panas.
  - c. Topografi dan landforms. Objek wisata Sumber Umbulan ini termasuk topografi berupa sungai.
  - d. Surface materials. Pada permukaan sumber mata air terdapat bebatuan alam serta pasir yang lebih memperlihatkan bahwa objek wisata Sumber Umbulan memang sumber daya alami.
  - e. Air. Objek wisata Sumber Umbulan sudah jelas mempunyai sumber daya alam yang tidak terbatas yaitu air, selain sebagai sumber daya alam utama, air pada Sumber Umbulan juga berguna untuk kehidupan sehari-hari masyarakat sekitar.
  - f. Vegetasi. Terdapat pepohonan yang besar disekitar sumber mata air, lalu terdapat juga beberapa tanaman hias yang memang sengaja ditanam untuk menambah keindahan.
  - g. Fauna. Terdapat beragam binatang disekitar objek wisata Sumber Umbulan, namun yang paling terlihat yaitu ikan-ikan yang berada di sumber mata air.
- Tujuan dari dikelolanya Sumber Umbulan adalah untuk melestarikan peninggalan nenek moyang supaya dapat dilihat oleh para keturunannya. Dari beberapa potensi alam diatas, yang paling terlihat yaitu air, karena air menjadi sumber daya alam utama yang terdapat di objek wisata Sumber Umbulan Lor.

## **B. Model Pengelolaan Objek Wisata Sumber Umbulan**

Dalam pengelolaan Sumber Umbulan, menggunakan beberapa model pengelolaan supaya dapat memberikan informasi yang lebih jelas. Terdapat beberapa model dalam pengelolaan objek wisata Sumber Umbulan yaitu :

- a. Model Pengelolaan dengan Pendekatan Daya Saing

1) Keterkaitan antara interaksi dari pariwisata dan perpaduan aktivitas wisatawan. Hal tersebut dapat dilihat pada beberapa wisatawan yang merasakan ketenangan apa bila mengunjungi objek wisata Sumber Umbulan.

2) Ketekaitan antara tingkat fasilitas pendukung serta kemampuan dalam pengelolaan. Dapat dilihat dengan adanya gazebo yang berguna untuk menaruh barang-barang milik para wisatawan.

3) Dibentuk oleh kepadatan, keamanan, kemampuan, sumber daya manusia, tingkat kerja sama dan kompetisi antar objek wisata. Keberadaan objek wisata Sumber Umbulan melewati pemukiman yang padat penduduk. Dengan kemampuan dalam mengelola dapat menyebabkan terjaganya objek wisata, dapat menambah lapangan pekerjaan, serta memiliki daya tarik tersendiri yang beda dengan objek wisata lainnya.

4) Keterkaitan antara lingkungan sebagai tempat produk wisata. Objek wisata Sumber Umbulan menyuguhkan keindahan yang sangat alami, hal tersebut dapat membuat wisatawan yang data merasakan kenyamanan serta ketenangan saat mengunjunginya.

5) Keterkaitan antara kemampuan objek wisata untuk memikat wisatawan dan berdaya saing secara internasional dengan gambaram serta pengalaman tentang harga. Objek wisata Sumber Umbulan tidak memberikan harga untuk tiket masuk, hanya memberikan harga pada tempat parkir yang tersedia yaitu seharga Rp. 2000. Hal tersebut dapat menarik wisatawan baik lokal maupun internasional karena dengan hanya membayar uang parkir yang sangat murah dapat memberikan keindahan alam yang sangat menakjubkan.

- b. Model Pengelolaan dengan Pendekatan Sumber Daya

1) Sumber daya manusia dan alam. Dengan adanya objek wisata Sumber Umbulan memberikan sumber daya manusia berupa terbukanya lapangan pekerjaan, serta sumber daya alam yang tersedia adalah air.

2) Kondisi situasional. Dengan adanya objek wisata Sumber Umbulan menimbulkan kondisi situasional seperti meningkatkan pendapatan masyarakat yang terlibat dan melestarikan keindahan alam.

3) Daya saing. Tujuan dengan adanya objek wisata Sumber Umbulan adalah untuk melestarikan peninggalan alam. Daya saing bagi pengelola merupakan sebuah keuntungan, karena dengan banyaknya objek wisata lain namun banyak wisatawan asing yang datang ke objek wisata Sumber Umbulan.

4) Kemakmuran sosial ekonomi. Keberadaan objek wisata Sumber Umbulan dapat membuka lapangan pekerjaan untuk masyarakat sekitar supaya masyarakat tersebut dapat mendapatkan penghasilan tambahan yang berguna untuk kebutuhan sosial maupun ekonomi.

5) Daya saing nasional atau regional. Pengelolaan objek wisata Sumber Umbulan harus selalu meningkat karena hal tersebut dapat mempertahankan peningkatan dalam daya saing maupun peningkatan pendapatan masyarakat yang bersangkutan.

- c. Model Pengelolaan dengan Pendekatan Pemangku Kepentingan

1) Dampak pengembangan pariwisata. Objek wisata Sumber Umbulan yang mempunyai dampak positif

seperti menciptakan lapangan pekerjaan dan dampak negatifnya seperti semakin ketatnya persaingan harga antar sektor.

2) Perilaku lingkungan. Dengan keberadaan objek wisata Sumber Umbulan yang memang alami lalu dipadukan dengan pengelolaannya yang baik, maka hal tersebut dapat menimbulkan perilaku atau sikap untuk melestarikannya hingga dimasa yang akan datang.

3) Kedudukan dalam masyarakat. Terdapat banyak masyarakat disekitar objek wisata Sumber Umbulan, namun yang dipilih untuk mengelolanya hanya salah satu penduduk.

4) Preferensi pengembangan atraksi pariwisata. Objek wisata Sumber Umbulan mempunyai atraksi pariwisata yang sangat jelas yaitu sumber mata air serta pemandangan yang memang sangat dekat dengan alam.

5) Dukungan terhadap strategi daya saing. Objek wisata Sumber Umbulan sangat alami dengan menyajikan keindahan alam dengan ditambahkan beberapa fasilitas, tanpa adanya strategi daya saing namun objek wisata Sumber Umbulan akan menjadi tujuan bagi wisatawan yang mencari objek wisata yang masih alami dan terjaga keindahannya.

d. Model Pengelolaan dengan Pendekatan Pasar dan Produk

1) Input atau tahap pertama. Objek wisata yang masih di alam terbuka, dengan sumber daya alam air yang sangat banyak, serta sumber daya manusia seperti terciptanya lapangan pekerjaan.

2) Proses yang terdiri dari produk existing dan potensial. Produk existing yang berupa pembelajaran mengenai melestarikan lingkungan, dan produk potensial yang berupa pengelolaan yang baik supaya dapat memikat perhatian dari para wisatawan supaya mengunjungi objek wisata Sumber Umbulan.

3) Output atau tahap akhir. Berupa pengenalan produk yang ada pada objek wisata, objek wisata Sumber Umbulan memperkenalnya keindahan alam yang masih sangat terjaga dikarenakan pengelolaannya yang sangat baik.

### **C. Dampak Dari Pengelolaan Objek Wisata Terhadap Peningkatan Pendapatan Masyarakat**

Pengelolaan objek wisata yang baik dapat dilihat dari beberapa unsur, pada objek wisata Sumber Umbulan mempunyai keterkaitan dengan beberapa unsur tersebut. Unsur pertama yaitu daya tarik wisata alam berupa air yang menjadi sumber daya alam paling utama yang tidak ada habisnya. Unsur kedua yaitu fasilitas dan jasa pelayanan wisata yaitu fasilitas di objek wisata berupa gazebo, tempat ganti dan tempat ibadah, serta jasa pelayanan wisata berupa alat transportasi. Unsur ketiga yaitu kemudahan untuk mencapai destinasi wisata berupa alat transportasi darat yang dapat memberikan wisatawan untuk bisa dengan mudah menuju objek wisata. Unsur keempat yaitu keramah-tamahan yang

berasal dari pihak objek wisata Sumber Umbulan itu sendiri, apabila keramah-tamahannya sangat baik maka dapat berpengaruh dengan pengelolaan pada objek wisata itu sendiri.

Selain itu dalam pengelolaan objek wisata Sumber Umbulan menghasilkan pendapatan untuk objek wisata itu sendiri dan untuk para masyarakat yang terli-bat. Pendapatan yang didapatkan dari keberadaan Sumber Umbulan dipergunakan untuk memperbaiki Sumber Umbulan supaya lebih layak untuk dikunjungi. Pen-dapatan lainnya didapatkan dari penjualan warung dan penjagaan lahan parkir. Lahan parkir yang dibuka dengan harga sangat murah yaitu Rp. 2000, perharinya bisa mendapatkan pendapatan minimal Rp. 100.000. Hasil dari penjagaan lahan parkir tersebut dibagi untuk pengelolaan objek wisata dan pembangunan di sekitar objek wisata.

Sedangkan, dengan adanya warung untuk berjualan dapat menghasilkan pendapatan yang sangat menguntungkan. Penghasilan tersebut dihasilkan per orang, penghasilan dari Wati selaku pengelola mendapatkan Rp. 300.000 per harinya sehingga apabila dihitung berdasarkan penghasilan bulanan bisa mendapatkan Rp. 9.000.000. Namun, pendapatan yang didapatkan oleh Wati ini terbagi untuk tiga hal yaitu pembangunan objek wisata, perputaran penjualan warung dan menggaji Siti yang membantu dalam penjualan di warung.

Penghasilan selanjutnya dari Siti selaku masyarakat yang membantu dalam penjualan warung tersebut mendapatkan Rp. 60.000 per harinya. Sehingga apabila dihitung berdasarkan penghasilan bulanan mendapatkan Rp. 1.800.000.

Penghasilan lainnya yaitu dari Ike, yang berjualan disekitar objek wisata mendapatkan Rp. 70.000 per harinya. Apabila dihitung berdasarkan penghasilan bulanan maka bisa mendapatkan Rp. 2.100.000.

Oleh karena itu, dapat dijelaskan bahwa dengan adanya objek wisata Sumber Umbulan Lor, masyarakat mendapatkan dampak positifnya yaitu meningkatnya pendapatan yang berguna untuk memenuhi kebutuhan baik dalam bidang ekonomi maupun sosial.

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Pengelolaan Potensi Alam Objek Wisata Sumber Umbulan Lor Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat dapat ditarik kesimpulan dan saran yakni sebagai berikut :

1. Potensi Alam Yang Dikelola Pada Objek Wisata Sumber Umbulan

Potensi alam yang terdiri dari lokasi geografis, cuaca da iklim, topologi dan landforms, surface materials, air, vegetasi dan fauna. Dari indikator-indikator tersebut yang paling sesuai dengan potensi sumber daya alam serta cara pengel-olaan yang terdapat di objek wisata Sumber Umbulan yaitu

potensi alam berupa air, karena air menjadi sumber daya utama dan sumber daya yang tidak terbatas.

## **2. Model Pengelolaan Yang Digunakan**

Model pengelolaan yang sangat sesuai dengan pengelolaan di objek wisata Sumber Umbulan adalah model pengelolaan dengan pendekatan daya saing dan pendekatan sumber daya. Hal tersebut dapat dilihat dari beberapa penjelasan seperti objek wisata Sumber Umbulan memang mempunyai ketertarikan tersendiri untuk menarik pengunjung untuk datang, selain itu kemampuan pengelolaan yang baik dan kerja sama antara pengelola dengan masyarakat juga berjalan dengan baik. Walaupun objek wisata Sumber Umbulan tidak mempunyai produk untuk dikenalkan lebih jauh kepada pengunjung, namun banyak pengunjung yang datang karena ingin merasakan suasana yang dekat dengan alam yang dapat menyejukkan pikiran.

**3. Dampak Dari Pengelolaan Objek Wisata Terhadap Peningkatan Pendapatan Masyarakat**  
Pengelolaan objek wisata Sumber Umbulan dapat dikatakan baik dan berhasil karena sesuai dengan beberapa unsur pengelolaan objek wisata. Unsur tersebut yakni daya tarik wisata alam, fasilitas dan jasa pelayanan di objek wisata, kemudahan untuk menuju destinasi wisata dan keramahtamahan. Dengan adanya unsur tersebut maka dapat menjadikan objek wisata Sumber Umbulan mempunyai daya tarik tersendiri bagi wisatawan yang datang berkunjung.

Selain itu, pengelolaan objek wisata Sumber Umbulan memberikan dampak terhadap peningkatan pendapatan masyarakat sekitar. Dampak yang signifikan, masyarakat di sekitar objek wisata merasa bahwa dengan terbukanya lapangan usaha sehingga memberikan dampak pada peningkatan pendapatan masyarakatnya. Dengan terbukanya lapangan pekerjaan bagi masyarakat, hal tersebut dapat mengurangi tingkat pengangguran serta dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar.

Peningkatan pendapatan tersebut digunakan dengan baik oleh masyarakat untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari baik kebutuhan sosial maupun ekonomi. Pegawai di warung hanyalah masyarakat biasa yang semenjak bekerja di objek wisata Sumber Umbulan dapat memperbaiki beberapa kerusakan rumahnya dari hasil bekerja. Sedangkan untuk penjaga lahan parkir dibagi untuk kelembagaan masyarakat yaitu karang taruna dan untuk pengelolaan Sumber Umbulan itu sendiri untuk pembangunan fasilitas baru.

## **Saran**

Berdasarkan dengan hasil kesimpulan penelitian diatas, beberapa upaya harus dilakukan untuk meningkatkan kembali potensi alam objek wisata Sumber Umbulan dalam meningkatkan pendapatan masyarakat antara lain Sumber Umbulan sudah mempunyai potensi alam serta daya

tarik wisata yang mempunyai potensi untuk menjadi objek wisata unggulan, namun keberadaan objek wisata Sumber Umbulan masih perlu membutuhkan perhatian serta dukungan dari pemerintah daerah untuk pengembangan fasilitas, infrastruktur dan promosi yang lebih tentang objek wisata.

## **Daftar Pustaka**

### **Buku**

- Ani Wijayanti, (2019). Strategi Pengembangan Pariwisata Edukasi Di Kota Yogyakarta. Yogyakarta : Deepublish.
- Ashoer, M dkk. (2021). Ekonomi Pariwisata. Medan : Yayasan Kita Menulis
- Isdarmanto, SE., MM., M.Par (2017). Dasar-Dasar Kepariwisata dan Pengelolaan Destinasi Pariwisata. Gerbang Media Aksara Bantul Yogyakarta.
- Nafkiyah, D. (2022). Kecamatan Karangploso Dalam Angka Karangploso Subdistrict In Figures 2022. BPS Kabupaten Malang.

### **Jurnal**

- Alfizar, M. A. (2021). Analisis Hukum Terhadap Pelaksanaan Bantuan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini (Bop Paud) (Studi Pada TK Aisyiyah Bustanul Athfal Kampung Bandar Putih Tua Kecamatan Anak Ra-tu Aji, Kabupaten Lampung Tengah, Provinsi Lampung. <http://repository.umko.ac.id/id/eprint/252/4/BAB%20%20AVIF.pdf>
- Alhamid, T. (2019). Instrumen Pengumpulan Data Kualitatif. 10.31227/osf.io/e56xs
- Basofi, A. (2017). Analisis Pengukuran Kesejahteraan di Indonesia. Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB, 5.
- Fadli, M. R. (2021). Memahami desain metode penelitian kualitatif. HUMANIKA, 21(1). <https://doi.org/10.21831/hum.v21i1.38075>
- Fitriantono, M. R., Kristiyanto, A., & Siswandari, S. (2018). Potensi Alam untuk Olahraga Rekreasi. Prosiding Seminar Nasional IPTEK Olahraga, 1(1).
- Habibi, H., Nurdyana, N., & ... (2017). Gambaran Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Berdasarkan Fungsi Manajemen pada Program Pengendalian Penyakit Menular (P2M) di Puskesmas Tamangapa .... Al-Sihah: The ..., 9.
- Kusnaedi. (2016). Pengertian dan Konsep Dasar Sumber Daya. <https://pustaka.ut.ac.id/lib/wp-content/uploads/pdfmkn/PKOP4419-M1.pdf>
- Londa, F. M. G. T. dan V. Y. (2017). Peningkatan Pendapatan Masyarakat Melalui

- Program Pemberdayaan Di Desa Loloh Ii Kecamatan Tombariri Kabupaten Minahasa. *Jurnal LPPM Bidang EkoSosBudKum*, 1(1).
- Maulida. (2020). *TEKNIK PENGUMPULAN DATA DALAM METODOLOGI PENELITIAN*. Darussalam, 21.
- Mudjiyanto, B. (2018). *TIPE PENELITIAN EKSPLORATIF KOMUNIKASI*. *Jurnal Studi Komunikasi Dan Media*, 22(1).  
<https://doi.org/10.31445/jskm.2018.220105>
- Oktriawan, W., Adriansah, A., & Alisa, S. (2022). Kesejahteraan Masyarakat di Desa Campakasari Kecamatan Cempaka Purwakarta. *Muttaqien; Indonesian Journal of Multidiciplinary Islamic Studies*, 3(1).  
<https://doi.org/10.52593/mtq.03.1.01>
- Reza, M. (2020). Pengertian Pengelolaan Kelas Menurut Para Ahli. *Mandandi.Com*.
- Rustia, H. N. (2011). Mengukur kesejahteraan. *Aspirasi*, 2(2).
- Sospol. (2017). Pengertian Pengelolaan Menurut Para Ahli. In *Pengertian Pengelolaan Menurut Para Ahli*.
- Suarnayasa, K., & Haris, I. A. (2019). *PERSEPSI WISATAWAN TERHADAP KEBERADAAN OBJEK WISATA AIR TERJUN DI DUSUN JEMBONG*. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 9(2).  
<https://doi.org/10.23887/jjpe.v9i2.20132>
- Susilowati. (2019). *Prosedur Penelitian*. <http://repository.unsil.ac.id/702/7/BA-B%20III.pdf>
- Yati, L. (2018). *Metodologi Penelitian*. <https://repository.uir.ac.id/4904/6/bab3.pdf>
- Yusanto, Y. (2020). Ragam Pendekatan Penelitian Kualitatif. *JOURNAL OF SCIENTIFIC COMMUNICATION (JSC)*, 1(1).  
<https://doi.org/10.31506/jsc.v1i1.7764>
- Warlina, L. (2018). *Prinsip-Prinsip Pembangunan Berwawasan Lingkungan dan Pengelolaan Lingkungan*. <https://pustaka.ut.ac.id/lib/wp-content/uploads/pdfmk/PWKL4409-M1.pdf>.
- Wiprestika, P. I, Slamet Muchsin, Sunariyanto. (2020) *PEMBERDAYAAN MASYARAKAT PADA DESTINASI PENGEMBANGAN WISATA PANTAI PULAU MERAH DALAM MENINGKATKAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT*. *Jurnal Respon Publik Vol. 14, No. 3, Tahun 2020, Hal: 51-57*.  
<http://repository.unisma.ac.id/handle/123456789/484>
- Zellatifanny, C. M., & Mudjiyanto, B. (2018). *TIPE PENELITIAN DESKRIPSI DALAM ILMU KOMUNIKASI*. *Diakom : Jurnal Media Dan Komunikasi*, 1(2).  
<https://doi.org/10.17933/diakom.v1i1.2.20>

#### Artikel

- Abdhul, Y. 13 September 2022. Fokus Penelitian Adalah : Pengertian dan Con-toh. <https://deepublishstore.com/fokus-penelitian/>. Diakses pada 06 Februari 2023.
- Aeni, N. S. 27 Juni 2022. Observasi Adalah Salah Satu Metode Pengumpulan Data, Ini Penjelasannya. <https://katadata.co.id/agung/berita/62b972e9973c5/observasi-adalah-salah-satu-metode-pengumpulan-data-ini-penjelasannya>. Diakses pada 01 Februari 2023.
- Bahriyah, N. e. (2018). *Konsep Dasar Manajemen*. [https://lms--paralel-esaunggul-ac-id.webpkgcache.com/doc/-/s/lms-paralel-esaunggul.ac.id/pluginfile.php?file=/62207/mod\\_resource/content/2/Materi+1+Konsep+Dasar+Manajemen.docx](https://lms--paralel-esaunggul-ac-id.webpkgcache.com/doc/-/s/lms-paralel-esaunggul.ac.id/pluginfile.php?file=/62207/mod_resource/content/2/Materi+1+Konsep+Dasar+Manajemen.docx). Diakses pada 10 Februari 2023.
- Hasanudin, I. 07 Mei 2020. Kesejahteraan Rakyat. <https://binus.ac.id/character-building/2020/05/kesejahteraanrakyat/>. Diakses pada 25 Januari 2023.
- Ibrahim, R. M. 24 Mei 2021. Metode Pengumpulan Data dan Perbedaan Masing-Masing Macamnya. <https://www.kompasiana.com/rizaall7/60abade68ede4814990e43d3/metode-pengumpulan-data-dan-perbedaan-masing-masing-macamnya>. Diakses pada 01 Februari 2023.
- Khasanah, U. L. 04 Maret 2022. Empat Sumber Data Sekunder dan Primer. <https://www.dqlab.id/empat-sumber-data-sekunder-dan-primer>. Diakses pada 06 Februari 2023.
- Nugroho, T. F. 09 April 2021. Manfaat Sumber Daya Alam Yang Perlu Diketahui. <https://www.bola.com/ragam/read/4527656/manfaat-sumber-daya-alam->

- yang-perlu-diketahui. Diakses pada 01 Februari 2023.
- Putri, A. R. 20 Oktober 2022. Sumber Umbulan Ngenep, Wisata Alam Gratis di Karangploso Kabupaten Malang. Diakses pada 06 Februari 2023.
- Rohmah, Y. 01 Maret 2020. 10 Manfaat Wisata Alam, Melepas Stres Hingga Tingkatkan Kreativitas. <https://id.theasianparent.com/manfaat-wisata-alam>. Diakses pada 01 Februari 2023.
- Rudyanti, I. 09 November 2022. Cara Mengefisiensikan Kegiatan Dokumentasi Pada Perusahaan. <https://www.hashmicro.com/id/blog/dokumentasi-adalah/>. Diakses pada 01 Februari 2023.
- Thabroni, G. 17 Februari 2021. Teknik Analisis Data Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif. <https://serupa.id/teknik-analisis-data-penelitian-kualitatif-dan-kuantitatif/>. Diakses pada 25 Januari 2023.
- [http://file.upi.edu/Direktori/FPIPS/JUR.\\_PEND.\\_GEOGRAFI/197210242001121-BAGJA\\_WALUYA/GEOGRAFI\\_PARIWISATA/Dampak\\_Pariwisata.pdf](http://file.upi.edu/Direktori/FPIPS/JUR._PEND._GEOGRAFI/197210242001121-BAGJA_WALUYA/GEOGRAFI_PARIWISATA/Dampak_Pariwisata.pdf)
- Peraturan Perundang-Undangan
- Keputusan Presiden Nomor 38 Tahun 2005
- Undang-Undang Nomor 9 Pasal 3 Tahun 1990 Tentang Kepariwisata.
- Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisata Menjadi Landasan Hukum Atas Kebebasan Melakukan Perjalanan dan Memanfaatkan Waktu Luang Dalam Bentuk Berwisata Yang Merupakan Bagian Dari Hak Asasi Manusia.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2009 Tentang Daya Tarik Wisata.
- Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 1979 Tentang Objek Wisata.